

JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI INDUSTRI PETERNAKAN

**PENGARUH PRODUKTIVITAS PETERNAK TERHADAP PENDAPATAN
PETERNAK USAHA AYAM RAS PETELUR DI KECAMATAN KULO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Muh. Abduh Anwar^a, Nursapriani^b, Angga Nugraha^c, Syahrir L^a, Syamsunir^d

^aProdi Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Jl. Angkatan 45 No. 1 A Telp. (0421) 93308 Lt. Salo Kab. Sidrap, Sul-Sel

^bProdi Administrasi Rumah Sakit Universitas Megarezky Makassar
Jl. Antang Raya Telp (0411) 492401, Makassar, Sul-Sel

^cProdi Peternakan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Jl. Angkatan 45 No. 1 A Telp. (0421) 93308 Lt. Salo Kab. Sidrap, Sul-Sel

^dProdi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Jl. Angkatan 45 No. 1 A Telp. (0421) 93308 Lt. Salo Kab. Sidrap, Sul-Sel

Corresponding author :
muhabduhanwar@umsrappang.ac.id

ABSTRAK : Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas usaha ayam petelur terhadap pendapatan peternak usaha ayam petelur di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang serta untuk variabel dominan berpengaruh terhadap produksi dan Pendapatan peternak usaha ayam petelur di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan survey populasi dalam penelitian adalah Jumlah Usaha Peternakan Ayam petelur yang ada di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap sebanyak 108 Peternak dan sampel 52 Peternak. Teknik Analisis Data dengan menggunakan analisis SPSS lalu Produktivitas Peternak Usaha Ayam Petelur Untuk menguji dan menganalisis fungsi peningkatan pendapatan usaha ayam petelur di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian faktor yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan adalah harga telur ayam, upah tenaga kerja, biaya pakan. Direkomendasikan kepada pihak terkait yakni instansi pemerintah kabupaten sidrap dinas peternakan untuk berperan aktif memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada peternak usaha ayam petelur dapat meningkat.

Kata Kunci : Produktivitas, Pendapatan Peternak

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia berkembang sangat pesat sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging ayam dalam negeri tidak perlu melakukan impor daging ayam (Sirajuddin, 2016). Kondisi ini menjadi motivasi bagi para peternak untuk mempertahankan prestasi yang diraih serta berusaha mengembangkan usahanya. Usaha peternakan ayam ras petelur memiliki keunggulan dari segi pendapatan. Keberhasilan usaha peternakan ayam ras petelur tidak terlepas dari usaha peternak dan dukungan dari pemerintah. Banyak faktor yang menjadi pertimbangan dalam memulai usaha peternakan ayam ras petelur, seperti ketersediaan modal, pengetahuan peternak, keinginan memperoleh pendapatan, keinginan memperoleh status sosial, adanya dukungan dari pemerintah,

ketersediaan sarana dan prasarana, minat dan kemampuan mengambil resiko. Hal inilah yang menjadi dasar untuk mengetahui lebih banyak mengenai perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi dalam kehidupan, hingga saat ini sektor peternakan sebagai mesin penggerak pembangunan nasional maupun daerah memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat (Nugraha, 2021).

Usaha peternakan ayam petelur telah tersebar luas baik sebagai peternakan rakyat maupun sebagai perusahaan peternakan. Beberapa hal yang menyebabkan kemajuan tersebut adalah adanya perbaikan teknologi pengolahan ayam petelur yang berupa: bibit unggul, pakan yang berkualitas, kandungan, sanitasi, pengendalian penyakit dan pelaksanaan teknis pemeliharaan ayam petelur lainnya.

Tabel 1. Data Populasi dan Peternak Ayam Ras Petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018

No	Kecamatan	Populasi Ayam Petelur (ekor)	Jumlah Peternak (ekor)
1	Pitu Riawa	291,636	54
2	Maritengngae	1,295,999	411
3	Kulo	1.176.499	108
4	Watang Pulu	420,346	129
5	Panca Rijang	918,472	130
6	Dua Pitue	37,943	14
7	Baranti	416,501	166
8	Wattang Sidenreng	353,105	30
9	Tellu Limpoe	416,501	133
10	Panca Lautang	295,640	104
11	Pitu Riase	43,023	25
Total		5,889,408	1,308

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidrap, 2018

Perkembangan usaha peternakan terutama peternakan ayam petelur mempunyai tujuan untuk memproduksi telur yang dijual di pasarkonsumen untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, selain itu juga bertujuan untuk menghasilkan daging asal ayam petelur afkir. Tujuan perkembangan usaha peternakan ayam petelur adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat pada sektor rumah tangga atau pihak konsumen. Tujuan yang ingin dicapai oleh pihak produsen dalam mengusahakan peternakan ayam petelur adalah untuk mendapatkan keuntungan guna mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan usahanya sesuai dengan pendapat Nugraha (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan kesejahteraan peternak dapat tercukupi dengan cara peningkatan usaha peternakan. Berikut data populasi dan peternak ayam ras petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018.

Kabupaten Sidenreng Rappang pada khususnya salah satu usaha peternakan ayam petelur yang ada di Kecamatan Kulocukup memiliki kegiatan produksi telur yang sangat baik, dengan semakin meningkatnya jumlah Usaha Peternakan Ayam yang dari tahun ke tahun di daerah tersebut. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian Pengaruh produktivitas peternak terhadap Pendapatan Peternak Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan survey yaitu penelitian bertujuan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan

yang tidak mendalam dengan mengaitkan hasil produksi dan pendapatan peternak usaha ayam petelur di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap. Penentuan lokasi yaitu mempertimbangkan usaha peternakan ayam yang ada di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap tersebut telah berdiri dan beroperasi lebih dari satu tahun.

A. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian menggunakan data yang bersifat kuantitatif deskriptif, sedangkan berdasarkan sumber data terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan dari publikasi atau arsip Kantor Camat Kulo, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidrap, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidrap, serta publikasi yang ada keterkaitannya dengan penelitian. Sedangkan data primer yang di peroleh langsung dari responden peternak usaha ayam petelur melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi dan kuisioner.

B. Variabel Penelitian

Dalam memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan, yaitu kami menggunakan tiga variabel yang berkaitan dengan variabel mempengaruhi produktivitas peternak (X) yaitu harga kandang ayam, harga telur ayam, upah tenaga kerja, dan biaya pakan sedangkan variabel dipengaruhi (Y) yaitu tingkat pendapatan peternak ayam petelur, maka disusun suatu variabel atau focus penelitian dengan tujuan untuk mempermudah pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar Variabel Penelitian

Tabel 2. Data Populasi Usaha Peternak Ayam Petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019

No	Nama Desa	Populasi Ayam Petelur	Jumlah Peternak
1.	Mario	652.929	55
2	Rijang Panua	315.500	25
3	Kulo	75.200	14
4	Bina Baru	9.300	3
5	Maddenra	55.571	9
6	Abbokongang	67.999	2
Total		1.176.499	108

Sumber: Dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang 2019

C. Populasi Dan Sampel

Sugiono (2014) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh calon peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah jumlah usaha peternakan ayam petelur yang ada di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap sebanyak 108 Peternak untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti menggunakan teknik *Puposive Sampling* yang dinyatakan oleh Sugiono(2014) Simple Random sampling merupakan tehnik penentuan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dengan alasan bahwa peneliti ingin meneliti aspek-aspek produktivitas dan sumber daya manusia serta pendapatan peternak usaha ayam petelur di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap.

Berhubung dengan luasnya cakupan daerah penelitian maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan besarnya sampel, maka dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu (Sugiono, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan 25% sebagai nilai kritis.

Penentuan jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{108}{1+108 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1+1.08}$$

$$n = \frac{108}{2.08}$$

$$n = 51.9 = 52 \text{ Peternak}$$

D. Teknik Analisis Data

Analisis SPSS

Analisis data menggunakan bantuan program computer IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel Pendapatan peternak usaha ayam petelur, variabel yang berpengaruh adalah harga telur ayam, upah tenaga kerja, dan biaya pakan sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak usaha ayam petelur yaitu harga kandang ayam.

Variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak Usaha Ayam Petelur dalam penelitian ini :

a. Harga kandang ayam petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga telur berpengaruh negative namun signifikan terhadap tingkat pendapatan peternak Usaha Ayam Petelur . Hal ini dapat dilihat pada Tabel Hasil uji regresi dan Determinan Pendapatan Peternak Usaha Ayam Petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,129 dengan signifikansi 0,065 sama dengan tingkat signifikansi 0,01 (1 %) atau jauh lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,05 (5 %) yang diartikan bahwa harga telur memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pendapatan peternak Usaha Ayam Petelur. Selanjutnya koefisien regresi sebesar -0,129 yang berarti setiap penambahan 1 tingkat harga kandang maka akan mengurangi pendapatan peternak usaha ayam petelur

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Regresi dan Determinan Pendapatan Peternak Usaha Ayam Petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

Variabelindependent	TH	β	t-Hit	Sign	Uji Asumsi Klasik	
					Vif	Koef. (β) Part
1. Harga Kandang Ayam	+	-.129	-1.894	.065	1.253	0,212ns
2. Harga Telur Ayam	+	11.242	2.280	.034	1.109	0,054*
3. Upah Tenaga Kerja	-	-.285	2.283	.032	1.278	0,247*
4. Biaya Pakan	-	1,024	4.278	.000	1.435	0,479*
Konstanta						-83,405
F Hitung						4,610
Signf						0,000
Adjusted R^2						0,462
N						52

Sumber : data primer setelah diolah, 2019

Keterangan:

TH : Tanda harapan

(*) : Variabel yang dinormalkan

: Taraf signifikan dan kesalahan 0,01 (1 persen) atau tingkat kepercayaan 99 persen

: Taraf signifikan dan kesalahan 0,05 (5 persen) atau tingkat kepercayaan 95 persen

Ns : Tidak signifikan

VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas

Part : Tidak signifikan; jika nilai (3 tidak signifikan, maka tidak terdapat heterokedatisitas, sebaliknya jika nilai p signifikan, maka terdapat heterokedatisitas

sebesar 0,129%. Harga kandang ayam berpengaruh negative dan tidak signifikan disebabkan karena dalam setiap penambahan satu tingkat harga kandang ayam maka akan mempengaruhi jumlah modal yang dikeluarkan peternak usaha ayam petelur hal tersebut sesuai dengan pendapat Simanjutak (2018) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan kandang dapat dilakukan peningkatan skala usaha.

b. Harga telur peternak usaha ayam petelur kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga telur berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan peternak usaha ayam petelur. Hal ini dapat dilihat pada Tabel Hasil uji regresi dan Determinan pendapatan peternak usaha ayam petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,280 dengan signifikansi 0,034 sama dengan tingkatan atau lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 (5 %) yang diartikan bahwa harga telur memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pendapatan peternak usaha ayam petelur . Selanjutnya koefisien regresi sebesar 11,242 yang berarti setiap penambahan 1 tingkat harga telur maka akan mengurangi pendapatan peternak usaha

ayam petelur sebesar 0,471%. Harga telur berpengaruh positif dan signifikan disebabkan karena dalam setiap penambahan satu tingkat harga telur maka akan mempengaruhi pendapatan peternak usaha ayam petelur hal ini sesuai dengan pendapat Lidiyawati (2018) yang menyatakan bahwa naiknya harga telur maka akan berpengaruh terhadap minat peternak mengembangkan usahanya.

c. Upah tenaga kerja peternak usaha ayam petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan peternak Usaha Ayam Petelur. Hal ini dapat dilihat pada Tabel Hasil uji regresi dan Determinan pendapatan peternak usaha ayam petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,283 dengan signifikansi 0,034 lebih kecil dengan standar signifikansi 0,01 (1%) yang diartikan bahwa memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pendapatan peternak usaha ayam petelur hal ini sesuai dengan pendapat Nugraha (2018) yang menyatakan bahwa curahan waktu tenaga kerja berpengaruh terhadap usaha peternakan.

Selanjutnya koefisien regresi sebesar -0,283 yang berarti setiap terjadinya penambahan upah

tenaga kerja akan menurunkan pendapatan peternak usaha ayam petelur sebesar 0,283%. Upah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan peternak usaha ayam petelur. Walaupun harga telur mengalami kenaikan maka tetap akan dibeli oleh peternak usaha ayam petelur. Artinya upah tenaga kerja akan mempengaruhi harga output usaha ayam petelur yang dihasilkan peternak usaha ayam petelur.

d. Harga pakan peternak usaha ayam petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pakan peternak usaha ayam petelur berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel Hasil uji regresi dan Determinan pendapatan peternak usaha ayam petelur Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,278 dengan signifikansi 0,000 jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat 0,01 (1 %), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%) yang diartikan bahwa biaya pakan peternak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak usaha ayam petelur. Selanjutnya koefisien regresi sebesar 1,024 yang berarti setiap penambahan 1 tahun biaya pakan peternak responden maka akan meningkatkan pendapatan usaha ayam petelur sebesar 1,024%. Biaya pakan peternak berpengaruh positif terhadap pendapatan karena tingkat harga pakan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan hal ini sesuai dengan pendapat Tumion (2017) yang menyatakan bahwa biaya pakan secara simultan berpengaruh sangat nyata terhadap keuntungan. Selain itu harga pakan menentukan harga yang pantas diberikan pada suatu output yang dihitung berdasarkan total jumlah modal input dikurangi dengan total hasil penjualan output (Pendapatan = TR-TC).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan adalah harga telur ayam, upah tenaga kerja, dan harga pakan.

Saran

Saran kepada pihak terkait yakni instansi pemerintah kabupaten sidrap dinas peternakan untuk berperan aktif memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada peternak usaha ayam petelur produksi usaha peternak ayam petelur dapat meningkat. Peternak ayam petelur perlu peninjauan kembali baik sehingga pendapatan dapat atau penghasilan bisa lebih meningkat lagi yaitu dengan memperhatikan harga telur ayam, upah tenaga kerja, dan harga pakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.2019. *Kecamatan Kulo Dalam Angka 2019*. Sidrap: BPS Kabupaten Sidrap.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018. Data produksi telur Kabupaten Sidenreng Rappang 2018.
- Lidiyawati, A. (2018). ELASTISITAS HARGA TELUR TERHADAP MINAT PETERNAK AYAM PETELUR DALAM MENGEMBANGKAN USAHA PETERNAKANNYA (Studi Kasus Di Desa Sukolilo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang). *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 1-8.
- Nugraha, A., Mursalat, A., Fitriani, R., Asra, R., & Irwan, M. (2021). Production sharing system and beef cattle business revenue pattern in Tellulimpoe district, Sidenreng Rappang regency. In IOP Conference Series. Earth and Environmental Science (Vol. 788, No. 1). IOP Publishing.
- Nugraha, A., Syarif, I., & Saputra, F. R. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Peternak Sapi Potong Sistem Bagi Hasil di Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang, Propinsi Sulawesi Selatan. *PETERPAN (Jurnal Peternakan Terapan)*, 1-6.
- Nugraha A, Hartono B and Azizah S 2018 Cattle breeder motivation through cattle breeding profit sharing system performance at Maiwa district, Enrekang regency, South Sulawesi *IOSR J. Econ. Financ.* 9 72-8
- Sirajuddin, S. N., & Fahrullah, S. H. TINGKAT DAYA SAING USAHA AYAM RAS PETELUR DI KECAMATAN CENRANA, KABUPATEN MAROS.
- Simanjuntak, M. C. (2018). ANALISIS USAHA TERNAK AYAM BROILER DI PETERNAKAN AYAM SELAMA SATU KALI MASA PRODUKSI. *Jurnal FAPERTANAK: Jurnal Pertanian dan Peternakan*, 3(1), 60-81.
- Sugiono.2014. *Metode Penelitian Bisnis*. CV.Alfabeta; Bandung.
- Tumion, B., Panelewen, V. V., Makalew, A., & Rorimpandey, B. (2017). PENGARUH BIAYA PAKAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA AYAM RAS PETELUR MILIK VONY KANAGA DI KELURAHAN TAWAAN KOTA BITUNG (Study kasus). *ZOOPEC*, 37(2), 207-215.